

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *causatif*, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan antara satu variabel atau lebih tanpa adanya intervensi dari peneliti (Nursalam, 2008). Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati (Arikunto, 2006).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Surakarta dan juga di Desa Menur Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 16 September 2014 sampai tanggal 17 Oktober 2014 di RSUD Surakarta, dan tanggal 1 November 2014 sampai 1 Januari 2015 dilakukan di Desa Menur Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia pra sekolah di ruang rawat inap RSUD Kota Surakarta yang berjumlah 31 anak. Adapun populasi yang lain adalah pasien anak yang menjalani perawatan jalan di RSUD Kota Surakarta sebanyak 31 anak usia pra sekolah.

2. Sampel dan *teknik sampling*

- a. Sampel yaitu sebagian responden yang diambil sebagai perwakilan populasi (Notoatmojo, 2010). Jumlah sampel disini tidak ditentukan dari minimal jumlah tetapi dari lama waktu penelitian yang selama 1 bulan yaitu 1 bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta, dalam pengambilan sampel tersebut peneliti menerapkan metode dengan *Accidental sampling*. Sampel didapatkan 31 pasien anak pra sekolah yang hospitalisasi di RSUD Kota Surakarta dan 31 anak pra sekolah yang menjalani perawatan jalan di RSUD Kota Surakarta tanpa hospitalisasi.

Pengambilan sampel di atas 30 ini didasari dari Santjaka (2011) yang menyatakan besar sampel menurut distribusi normal dengan *central limit theorem* bahwa sampel besar jika subyek diteliti ≥ 30

sampel, karena akan mendekati distribusi normal, sedangkan < 30 disebut sampel kecil.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka ditentukan jumlah sampel ruang rawat inap RSUD Kota Surakarta yang berjumlah 31 anak, sedangkan sampel anak yang non hospitalisasi yang menjalani perawatan di RSUD Kota Surakarta sebanyak 31 anak usia pra sekolah.

- b. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep ide-ide, pendeskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Hidayat, 2008).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah obyek penelitian yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disini adalah hospitalisasi.
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah obyek penelitian yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu pola tidur anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Hospitalisasi	Hospitalisasi adalah suatu proses karena alasan berencana maupun darurat yang mengharuskan anak dirawat atau tinggal di rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang dapat menyebabkan was-was pada anak.	Lembar pertanyaan terbuka	a. Anak yang berasal dari hospitalisasi, nilai 1. b. Anak yang tidak berasal dari hospitalisasi, nilai 0.	Nominal
Pola tidur pada anak usia pra sekolah	Pola tidur pada anak pra sekolah adalah perubahan waktu tidur dalam satu hari yang dilakukan anak baik anak yang menjalani rawat inap di rumah sakit maupun anak pra sekolah yang tidak menjalani rawat inap di rumah sakit (rawat jalan).	Lembar Observasi (<i>Checklist</i>)	a. Pola tidur normal : 11 jam/hari, kode 1 b. Pola tidur tidak normal: kurang dari 11 jam/hari, kode 0.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian ini adalah :

1. Untuk pelaksanaan penilaian hospitalisasi yaitu mengukur tingkat hospitalisasi dari anak saat anak usia 3-6 tahun tercatat rawat inap di RSUD Surakarta dengan lembar observasi, dan juga dari hasil observasi pada anak yang menjalani rawat jalan yang tidak hospitalisasi di RSUD Kota Surakarta tentang anak yang belum pernah hospitalisasi.
2. Pengukuran perubahan pola tidur adalah dengan *check list* dengan cara menanyakan perubahan pola tidur anak terutama kisaran lama dalam jam pada penunggu anak tersebut. penilaian dikatakan pola tidur normal 11 jam/hari kode 1, sedangkan tidak normal kurang dari 11 jam/hari kode 0.

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah *check list*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh hospitalisasi dengan perubahan pola tidur anak usia pra sekolah di RSUD Kota Surakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

- a) Data primer

Data yang diperoleh dari hasil *check list* perubahan pola tidur anak yang menjalani rawat inap di RSUD Kota Surakarta dan hasil *check*

list perubahan pola tidur anak pra sekolah yang tidak menjalani rawat inap di RSUD Kota Surakarta yang belum pernah menjalani hospitalisasi di rumah sakit.

b) Data Sekunder

Data yang didapat dari buku atau literatur yang mendukung penelitian ini atau sumber lain yang mendukung penelitian ini.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa data yang dikumpulkan berupa hasil observasi dari responden dalam bentuk check list.

b. *Coding*

Data yang telah diberi skor lalu dikelompokkan kemudian diberi kode sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

c. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode, kemudian dikelompokkan dan dibuat tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian untuk mempermudah dalam analisis data selanjutnya.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah mengenai pengaruh hospitalisasi terhadap pola tidur anak usia

pra sekolah yang di rawat inap di RSUD Kota Surakarta dan anak usia pra sekolah yang belum pernah menjalani perawatan di rumah sakit (rawat jalan) di RSUD Kota Surakarta.

Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Presentase

f = Frekuensi hospitalisasi terhadap pola tidur anak usia pra sekolah di RSUD Kota Surakarta dan juga anak pra sekolah yang belum pernah hospitalisasi di RSUD Kota Surakarta yang sedang lenjalani rawat jalan.

n = jumlah sampel keseluruhan

c). Analisis uji hipotesis

Untuk mengetahui signifikasi perbandingan pola tidur antara anak hospitalisasi dengan anak yang belum pernah hospitalisasi dengan

Rumus dari uji t : (Arikunto, 2006)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

X₁ : rata-rata penilaian pola tidur anak yang tidak pernah hospitalisasi.

X₂ : rata-rata penilaian pola tidur anak yang hospitalisasi.

- S_1 : Simpangan baku rata-rata penilaian pola tidur anak yang tidak pernah hospitalisasi
- S_2 : Simpangan baku rata-rata penilaian pola tidur anak yang pernah hospitalisasi
- S_1^2 : Varian rata-rata penilaian pola tidur anak yang tidak pernah hospitalisasi
- S_2^2 : Varian rata-rata penilaian pola tidur anak yang pernah hospitalisasi
- r : korelasi antara data dua kelompok

Melalui bantuan SPSS 21.00, maka untuk mengetahui signifikansi dari p value apabila p value lebih kecil dibandingkan 0,05 maka ada efek (pengaruh) perbedaan pola tidur anak pra sekolah yang pernah hospitalisasi dengan yang tidak pernah hospitalisasi.

I. Jalannya penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari membaca buku, artikel, jurnal, yang kemudian dilakukan studi pendahuluan untuk memperkuat adanya kasus khususnya tentang pengaruh hospitalisasi terhadap perubahan pola tidur anak usia pra sekolah khususnya di RSUD Surakarta. Setelah mendapatkan data yang memperkuat kasus ini maka peneliti mulai mengajukan judul kepada dosen. Setelah di setujui maka peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

Setelah disetujui dan juga sudah diseminarkan maka peneliti mulai memperbaiki proposal yang pastinya ada tambahan dari dosen pembimbing

saat seminar proposal dan setelah semuanya selesai maka peneliti meminta surat izin dari kampus untuk memulai penelitian di RSUD Surakarta.

Setelah mendapatkan izin juga dari Direktur RSUD Surakarta, peneliti memulai melakukan mendata pasien anak usia pra sekolah dan memulai melakukan komunikasi pada anak dan pihak keluarga dengan memberikan *informed consent* sebagai tanda persetujuan bahwa anak yang dirawat inap bisa dijadikan responden.

Kemudian peneliti menjelaskan kepada pihak penunggu anak yang sakit tersebut agar selalu mengamati perilaku anak untuk mengetahui pola tidur saat hospitalisasi dan juga pola tidur anak terutama lama tidur anak dalam 1 hari berkisar berapa jam yang kemudian tiap hari peneliti akan meminta keterangan dari penunggu anak tersebut, demikian juga pengamatan/observasi pada anak usia pra sekolah yang tanpa hospitalisasi yaitu pasien anak yang menjalani rawat jalan di RSUD Kota Surakarta.

Setelah 1 bulan penelitian dan data semua terkumpul mulailah melakukan pengkodean, dan juga tabulating data serta diakhiri olah data. Hasil olah data akan disusun dan dibahas yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui pembimbing (pembahasan yang dilakukan) maka dilakukan ujian pendadaran. Setelah ujian pendadaran dan melakukan perbaikan maka skripsi yang disusun dijilid dan dikumpulkan.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011)

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Polit dan Beck (2006) dalam Setiawan, (2011) sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat

Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

2. Prinsip menghormati martabat manusia

Prinsip ini meliputi :

a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang perlu ungkapan data lengkap.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan

hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
- 2) Mengamplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 3) Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
- 4) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti (*confidentiality*).